

INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANTARA TEMAN SEBAYA DAN PERILAKU BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Ike Julianti⁽¹⁾, Muhammad Qaddafi,⁽²⁾ Santih Anggereni⁽³⁾

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ike Julianti @yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap interaksi sosial antara teman sebaya dan perilaku belajar mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap interaksi sosial antara teman sebaya dan perilaku belajar berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh adanya pengaruh yang signifikan intensitas penggunaan internet terhadap interaksi sosial antara teman sebaya dan perilaku belajar mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Kata kunci : Intensitas Penggunaan Internet, Interaksi Sosial Antara Teman Sebaya, Perilaku Belajar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan agen peradaban terbaik untuk pemberadaban manusia. Pendidikan berawal dari sebuah perilaku dan tindakan pertama, namun tiada kata akhir untuk menjadi manusia berpendidikan dan menggapai makna keterpelajaran.

Satu hal yang paling jelas adalah pendidikan tertuang dalam proses belajar untuk memiliki keterbukaan dan kelenturan pemikiran memecahkan masalah-masalah nonrutin secara kreatif dan kritis. Sehingga, tantangan dalam pendidikan merupakan salah satu fenomena kemanusiaan yang universal untuk menumbuhkembangkan multidimensi kemampuan dasar anak didik hingga ke titik kesejatiannya yaitu menjadi manusia yang S“berpendidikan” atau “berketerpelajaran” bukan semata-mata hanya untuk hidup di lingkungan dan di detik saat ini.

Mahasiswa juga diharapkan mempunyai motivasi memperbaharui teknologi yang ada. Hal ini merupakan perkembangan yang hebat dan terus mengalami kemajuan. Dari semua kemajuan yang signifikan yang dibuat oleh manusia sampai hari ini, mungkin hal yang terpenting adalah perkembangan internet. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa Internet adalah sebuah jaringan komputer dunia, semua berbicara dengan bahasa yang sama. Kekuatan utama dari internet saat ini adalah dengan dimungkinkannya sebuah hubungan bagi setiap orang dengan sebuah komputer dan sebuah jaringan telepon. Internet

dapat hadir dalam tiap genggamannya dengan kekuatan yang besar dan tidak terhingga nilainya dari sebuah informasi dan komunikasi (Teguh, 1982:131).

Keasyikan dalam menggunakan facebook sering sekali menjadikan mereka malas bahkan lupa terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa yaitu belajar. Tidak hanya malas dan meninggalkan kewajibannya sebagai mahasiswa yakni belajar, di dalam kelas saat pelajaran berlangsung tidak jarang mahasiswa mengoperasikan handphone-nya untuk bermain facebook. Hal ini tentu saja mempengaruhi konsentrasi dan perilaku belajar mahasiswa atau peserta didik. Padahal suatu prestasi itu bukan suatu yang dimiliki atau dapat oleh seorang peserta didik dengan begitu saja, melainkan perlu dengan adanya usaha untuk mencapainya. Jadi kemungkinan besar intensitas penggunaan internet akan berpengaruh pada perilaku mahasiswa.

Dalam penggunaan internet ada faktor yang mempengaruhi yaitu interaksi sosial dan perilaku belajar mahasiswa dimana mahasiswa mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan teman sebayanya. Dalam perilaku belajar terdapat perubahan perilaku yaitu pribadi belajar, perilaku hasil belajar yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Nurjan, 2009:20).

Perilaku belajar mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar belum menunjukkan terjadinya perubahan perilaku yang berhubungan dengan ketiga aspek tersebut,

sehinggama mahasiswa kurang berinteraksi terhadap teman sebaya karena banyaknya pengaruh intensitas penggunaan internet. Kesadaran hal ini sangatlah ditentukan pada saat penggunaan internet karena tanpa didasari pedoman agama maka tidak akan bermanfaat tetapi malah menjerumuskan ke dalam hal-hal yang negatif atau sebaliknya. Terlebih bagi jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Dalam kenyataannya, sering terdapat masalah yang timbul dari pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap interaksi sosial antara teman sebaya dan perilaku belajar seorang mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Interaksi Sosial antara Teman Sebaya dan Perilaku Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”**.

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran intensitas penggunaan internet mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Untuk mengetahui gambaran interaksi sosial antara teman sebaya mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Untuk mengetahui gambaran perilaku belajar mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
4. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap interaksi sosial antara teman sebaya dan perilaku belajar mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk peneliti sebagai bahan referensi berikutnya yang relevan dengan kajian ini.
2. Untuk mahasiswa, dapat memperkaya dan membuka cakrawala berfikir agar lebih mengetahui informasi dalam berinternet melalui berinteraksi sosial mahasiswa jurusan pendidikan fisika.

3. Untuk orang tua, dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengukur keseimbangan dalam penggunaan internet anak dan menciptakan suasana yang lebih kondusif dalam lingkungan keluarga yang mendukung hubungan interaksi sosial dan perilaku belajar anak.
4. Untuk dosen, memberi informasi dan masukan tentang keterkaitan antara intensitas penggunaan internet terhadap interaksi sosial antara teman sebaya dan perilaku belajar mahasiswa dalam pembelajaran fisika.
5. Untuk Fakultas, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya mengatasi interaksi sosial yang dialami oleh mahasiswa dalam berperilaku.
6. Untuk universitas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya pengembangan mutu dan hasil pelajaran, sekaligus sebagai bahan informasi untuk mengontrol perkembangan intensitas penggunaan internet anak terhadap interaksi sosial dengan perilaku belajar dalam pelaksanaan pendidikan di masyarakat. Sehingga bisa mengetahui hal-hal yang masih kurang dalam pelaksanaan pendidikan untuk dicarikan solusinya.

1. Intensitas Penggunaan Internet

Intensitas adalah keadaan tingkatan dengan ukuran intensitasnya. Sedangkan istilah penggunaan diartikan sebagai hal mempergunakan sesuatu pemakaian, proses, cara, pembuatan, menggunakan sesuatu. Sedangkan penggunaan yaitu “proses atau cara menggunakan sesuatu”.

Internet adalah sebuah jaringan komputer dunia, semua berbicara dengan bahasa yang sama dengan dimungkinkannya sebuah hubungan bagi setiap orang dengan sebuah komputer dan sebuah jaringan telepon. Jadi pengertian Intensitas Penggunaan Internet adalah keadaan tingkat dengan ukuran intensitas dengan cara penggunaan suatu jaringan komputer dunia, dengan dimungkinkannya sebuah hubungan bagi setiap orang.

2. Interaksi Sosial Antara Teman Sebaya

Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya. Sedangkan teman sebaya berarti

teman-teman yang sesuai dan sejenis, perkumpulan atau kelompok para puber yang mempunyai sifat-sifat tertentu dan terdiri dari satu jenis. Jadi dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial antara teman sebaya adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya dengan teman-teman yang sesuai dan sejenis yang mempunyai sifat-sifat tertentu.

3. Perilaku Belajar

Perilaku belajar merupakan aktifitas yang ada pada peserta didik sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan dalam diri mahasiswa sehingga menyebabkan terjadinya perubahan pada diri. Perilaku belajar yang terjadi pada peserta didik dapat dikenal baik dalam proses maupun hasilnya. Proses belajar dapat terjadi apabila individu merasakan adanya kebutuhan dalam dirinya yang tidak dapat dipenuhi dengan cara-cara yang refleksi atau kebiasaan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil statistik deskriptif

Berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa intensitas penggunaan internet Sebaya pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar berada pada kategori cukup dengan nilai 63,53.

Berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa Interaksi Teman Sebaya pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar berada pada kategori cukup dengan nilai 62,75.

Berdasarkan nilai hasil perhitungan rata-rata (Mean) dari data yang telah disajikan, maka penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa Perilaku Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UIN) Alauddin Makassar berada pada kategori cukup dengan nilai 63,45

2. Hasil statistik Inferensial

Analisis yang selanjutnya dilakukan yaitu pengujian hipotesis dalam hal ini uji- f Hasil pengujian yang diperoleh yaitu f_{hitung} adalah 5989,8473 dimana f_{tabel} berdasarkan taraf signifikan 5% sebesar 3,13. Harga F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} untuk kesalahan 5%, maka diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $5989,8473 \geq 3,13$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan intensitas penggunaan internet terhadap interaksi sosial antara teman sebaya dan mahasiswa dan interaksi teman sebaya terhadap perilaku belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, sehingga dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan dan dapat diberlakukan ke populasi.

Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil analisis data, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa intensitas penggunaan internet berpengaruh terhadap interaksi sosial antara teman sebaya dan perilaku belajar mahasiswa yang terjalin baik di jurusan pendidikan fisika. Semakin baik interaksi sosial antara teman sebaya yang terjadi antara dosen dan mahasiswa maka perilaku belajar mahasiswa itu juga akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshar, Muhammad. *Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Makassar: Alauddin University Press. 2011.
- Maria, Ulfa. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosi (*Emotional Intelligence*) dan Keyakinan Diri (*Self-Efficacy*) dengan Perilaku Belajar Siswa Akselerasi dalam Pembelajaran Fisika SMA Negeri 3 Sengkang Kab.Wajo". *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Makassar. 2009.